

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas.

###### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih enam bulan. Penelitian ini terdiri dari kegiatan menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta menyusun laporan hasil penelitian.

###### **1) Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan terdiri dari pengajuan judul, penentuan judul, penentuan pembimbing, penyusunan laporan, seminar proposal, revisi proposal, permohonan surat izin Kesbangpol Bapeda berkisar dari November 2016 sampai Maret 2017.

###### **2) Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilaksanakan setelah tahap perencanaan telah selesai. Penelitian ini terdiri dari observasi, proses penelitian, dan pengumpulan data berkisar awal bulan Maret sampai akhir bulan Maret 2017.

### 3) Tahap Pengelolaan Data

Tahap pengelolaan data dilakukan pada bulan April sampai awal bulan Mei 2017. Tahap ini dilakukan setelah melakukan penelitian dan mendapatkan data dari penelitian tersebut.

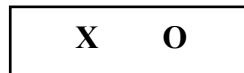
### 4) Tahap Penyusunan Skripsi

Tahap penyusunan hasil penelitian dan penyelesaian skripsi berkisar awal bulan Mei sampai awal bulan Juli 2017. Pada tahap ini, setelah dilakukan pengelolaan data selanjutnya dilakukan penyusunan sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.

## B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode yang penelitiannya berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2016: 14). Dengan menggunakan jenis penelitian ini, proses analisis data menggunakan data berbentuk angka (numerik). Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Shot Case Study*. Pada design ini terdapat suatu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah sebagai variabel dependen) (Sugiyono, 2016: 110). Melalui pendekatan penelitian ini, peneliti hanya membandingkan/ menghubungkan antara nilai perlakuan dengan nilai *posttest*...

Penelitian eksperimen model *One-Shot Case Study* dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar3.1 Skema Model *One Shot Case Study*

Keterangan:

**X** = *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

**O** = Observasi (variabel dependen)

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 2 Tinggarjaya yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

#### b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 118). Sejalan dengan pengertian tersebut, peneliti mengambil bagian dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang,

atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2016: 124-125).

#### D. Variabel Penelitian

##### a. Variabel

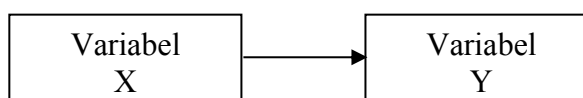
Sugiyono (2013: 38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

##### 1) Variabel bebas (*Independen*)

Sugiyono (2013: 39) mengemukakan variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *fishbowl*.

##### 2) Variabel terikat (*Dependen*)

Sugiyono (2013 : 39) mengemukakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan mengemukakan pendapat. Variabel yang telah dijabarkan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Variabel

## b. Indikator

Tabel 3.1 Indikator dan Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Metode Fishbowl	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berpikir kritis.</li> <li>2. Siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas.</li> <li>3. Siswa menyumbangkan buah pikirannya untuk memecahkan masalah bersama.</li> <li>4. Siswa mengambil salah satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama (Alma, 2009: 48).</li> </ol>
Kemampuan Mengemukakan Pendapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan pengungkapan pendapat.</li> <li>2. Mampu mengomunikasikan pendapat.</li> <li>3. Isi gagasan yang disampaikan.</li> <li>4. Keruntutan ide/gagasan (Ilmiyah, 2016: 14).</li> </ol>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi observasi, tes penampilan dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Menurut Hadi (Sugiyono, 2016:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dibagi menjadi 4 yaitu observasi berperan serta (*participant observation*), observasi nonpartisipan, observasi terstruktur, observasi tidak terstruktur (Sugiyono, 2016:204-205). Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi terstruktur, karena observer telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Aspek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah penerapan metode *fishbowl*.

### 2. Tes Kinerja (*Performance*)

Nurgiantoro (2011: 142) mengemukakan tes kinerja adalah tes atau tugas yang menuntut melibatkan aktivitas motorik dalam meresponnya. Tes kinerja dapat disamakan dengan tes praktik, melakukan suatu aktivitas sebagai bukti capaian hasil belajar. Dalam pembelajaran bahasa tes kinerja dikaitkan dengan kompetensi berbahasa yang mencakup keempat kompetensi berbahasa, yaitu menyimak dan membaca (aktif reseptif) serta berbicara dan menulis (aktif produktif).

Tes kinerja dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan mengemukakan pendapat.

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2012: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini antara lain RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), nilai atau hasil belajar siswa, dan foto kegiatan dalam proses pembelajaran.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pernyataan untuk menilai keterampilan berbicara siswa dan disusun berdasarkan indikator-indikator keterampilan berbicara. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara siswa melalui aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Lembar Penilaian Tes *Performance*

Untuk menilai capaian pembelajaran peserta didik berkaitan dengan kemampuan mengemukakan pendapat adalah menggunakan

rubrik. Aspek yang dinilai harus mencakup komponen kebahasaan dan gagasan yang diungkapkan masing-masing dengan subkomponennya.

## **G. Uji Validitas**

Sugiyono (2010: 168) mengatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya sebuah instrumen yang digunakan. Apabila instrumen tersebut valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data sesuai dengan apa yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk.

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan instruksional khusus. Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi tujuan instruksional (Arikunto, 2009: 67). Hasilnya ada di lampiran ke-8.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **a. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Lembar Observasi Penerapan Metode *Fishbowl***

Variabel penerapan metode *fishbowl* diukur dengan menggunakan instrumen observasi. Lembar observasi penerapan metode *fishbowl* menggunakan skala 5 dengan masing-masing skala dideskripsikan untuk mempermudah guru dalam memberikan



penilaian. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *fishbowl* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP : nilai persen yang dicari

R : skor mentah siswa

SM : skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

100% : bilangan tetap (Purwanto, 2012: 102).

## 2. Lembar Tes *Performance* Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Analisis data hasil tes *performance* pada penelitian ini yaitu dengan cara mencari persentase hasil pengukuran keterampilan mengemukakan pendapat siswa dengan rumus menurut Purwanto (2011: 102):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : nilai persen yang dicari

R : skor mentah siswa

SM : skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

100% : bilangan tetap (Purwanto, 2012: 102).

Persentase Skor	Kriteria
$\leq 59$	Sangat kurang
$60 - \leq 69$	Kurang
$70 - \leq 79$	Cukup
$80 - \leq 89$	Baik
$90 - \leq 100$	Sangat Baik

b. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Priyatno (2012: 36) menjelaskan uji normalitas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data yang diperoleh dilakukan dengan metode *lilliefors* melalui bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Untuk metode *lilliefors* pedoman pengambilan keputusannya adalah jika nilai *signifikansi (sig)*  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai *signifikansi (sig)*  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana adalah hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis regresi dilakukan melalui

bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Berikut merupakan persamaan regresi untuk regresi sederhana:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = koefisien regresi

X = variabel independen (Priyatno, 2012 : 78).

## I. Hipotesis Statistik

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dan teori-teori yang berkaitan di atas maka diperoleh sebuah hipotesis tentang pengaruh metode *fishbowl* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V SD Negeri 2 Tinggarjaya tahun pelajaran 2016/2017, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Ha:*  $\beta \neq 0$

Ada Pengaruh Penggunaan Metode *Fishbowl* Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

*Ho:*  $\beta = 0$

Tidak ada Pengaruh Penggunaan Metode *Fishbowl* Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.

